

Peranan Komunikasi dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan

Winda Kustiawan ¹, Azmiar Nasution ², Sari Muliyani ³, Wirdatul Wisfa ⁴,
Jarosim Simbolon ⁵, Amran Sahputra Tanjung ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: windakustiawan@gmail.com

Abstrak

Komunikasi pembangunan merupakan proses penyampaian pesan dengan tujuan merubah sesuatu menjadi lebih baik. Dalam komunikasi pembangunan adanya pesan timbal balik dari pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan yaitu pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi dalam pembangunan pedesaan. Metode yang digunakan yaitu tinjauan literature (library research). Pembahasan pada penelitian ini ini berdasarkan pada peran komunikasi dalam pembangunan masyarakat pedesaan agar tidak terpusat. Kemudia untuk proses diskrit linear dan difusi harus mencerminkan partisipasi memperhatikan kebutuhan masyarakat, agar pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Untuk menghubungkan adanya kepentingan politi pemerintah mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan masyarakat, sehingga secara ideal dimungkinkan perencanaan bersama dilakukan oleh dewan dan hadirin perencanaan bersama dilakukan oleh dewan dan hadirin perencanaan bersama ini menyatukan politik yang berasa dari atas dan bawah.

Kata kunci: Komunikasi, Pembangunan

Abstract

Development communication is the process of pushing messages with the aim of changing things for the better. In development communication there are reciprocal messages from the parties involved in the development effort, namely the government and the community. This study aims to determine the role of communication in rural development. The method used is the mirror of literature (library research). The discussion in this study is based on the opinions of experts regarding the topic of discussion. Whereas the role of communication in development is related to the attitude of the community to create a new atmosphere in realizing village development. There are organizational differences long development and communication and development orientation and new communication provides an assessment of rural community development communication so that it is not included. for a linear discrete process, diffusion must reflect Participation pays attention to community needs, so that development can be carried out properly. For Linking the political interests of the government Taking into account the needs and desires of the community, so that it is ideally possible Joint planning is carried out by the board and audience This joint planning identified politics coming from above and below.

Keywords : Communication, Development

PENDAHULUAN

Peranan komunikasi adalah sebagai proses terhubungnya informasi ide, pemikiran, pendapat, dan rencana diantara segala pihak yang terlibat. Didalam pembangunan peranan komunikasi sangat penting dan disesuaikan dengan tujuan tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan komunikasi tersebut adalah menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan hidup serta menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain. Melalui komunikasi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat dan sebaliknya, maka pembangunan yang di

rencanakan antara pemerintah dengan masyarakat akan memberikan manfaat positif demi kesejahteraan masyarakat.

Komunikasi secara terminology dikatakan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik melalui media maupun secara langsung, baik verbal maupun nonverbal dan akan menimbulkan feedback dan effect. Komunikasi dan pembangunan ini adalah dua hal yang berbeda, yakni pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan proses pembangunan terjadi disemua aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lain sebagainya. Jadi komunikasi pembangunan adalah bagian dari integralnya pembangunan, karena pembangunan bertujuan membangun manusia seutuhnya maka dalam peroses pengoperasian pasti melibatkan komunikasi didalamnya. Komunikasi pembangunan juga menghendaki perubahan yang lebih baik bagi masyarakat maupun pemerintah maupun sebaliknya.

METODE

Dalam penelitian ini penulis membuat dengan pendekatan yaitu Metode Tinjauan Literatur (Library Research), menurut Zed (2003) metode ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pemngumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan dari pembahasan hingga selesai.

Uraian Teoritis

1. Peranan Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata communis yang berarti sama. Sama dalam artian disini yaitu sama makna. Dengan kesamaan ini akan terjalinnya suatu hubungan dimana individu-individu saling bertukar pikiran, gagasan dan sikap. Peran komunikasi dalam pembangunan yaitu dapat menciptakan suatu perubahan yang menunjang pembangunan. Peranan komunikasi yang efektif sangat penting dalam pembangunan ditandai dengan partisipasi masyarakatnya. Masyarakat diberdayakan dengan informasi sebagai kebutuhan mereka, implementasi serta evaluasi dilingkungan mereka. Melansir dari buku teori aplikasi dan penelitian (2020) bahwa peranan penting komunikasi adalah sebagai proses terhubungnya informasi dan, ide, pemikiran, pendapat, dan rencana diantara seluruh pihak yang terlibat. Kemudian peranan komunikasi juga memencar kepada beberapa bidang contohnya peranan komunikasi dalam pendidikan, organisasi, manusia, lingkungan, motivasi kerja, manajemen dan lain sebagainya.

2. Komunikasi Pembangunan

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan merubah pendapat, sikap serta perilaku baik itu secara lisan maupun tulisan. Komunikasi pembangunan merupakan proses penyampaian pesan dengan tujuan merubah sesuatu menjadi lebih baik. Dalam komunikasi pembangunan adanya pesan timbal balik dari pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan, yaitu pemerintah dan masyarakat. Secara khusus komunikasi pembangunan ini berasal dari pemerintah dan tertuju pada masyarakat luas. Komunikasi pembangunan ini selain bertujuan merubah perilaku juga memberikan informasi, meningkatkan pendapatan, meningkatkan keikutsertaan masyarakat, sehingga terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Komunikasi pembangunan juga adalah komunikasi yang berguna untuk upaya peningkatan kondisi sosial dan ekonomi yang dilakukan oleh Negara khususnya Negara yang berkembang. Kemudian dalam strategi komunikasi pembangunan ini bukan hanya menyangkut meningkatkan partisipasi masyarakat saja, namun bagaimana menciptakan sebuah ide atau pesan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat sehingga membawa perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap hingga mampu melihat perubahan tersebut.

3. Masyarakat Desa

Masyarakat desa adalah penduduk yang tinggal di suatu tempat. Masyarakat ini merupakan penunjang kesejahteraan. Partisipasi masyarakat merupakan hal yang

penting dalam pembangunan. Sejalan dengan pendapat Conyers diantaranya yaitu :

- a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat.
- b. Keikutsertaan masyarakat akan menimbulkan rasa percaya terhadap program yang dilakukan pemerintah.
- c. Mendorong partisipasi umum karena akan timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dibibatkan dalam pembangunan desa.

Pada pedesaan masyarakatnya akan jauh sangat berbeda dengan masyarakat kota, baik dari segi gaya hidup, pandangan hidup, perilaku kelembagaan masyarakat, serta kepemimpinannya. Begitupun dari factor sosialnya, masyarakat desa punya proses mata pencaharian berbeda dengan masyarakat kota. Demikian juga dengan budaya maupun system religi pedesaan akan selalu berbeda, untuk itu masyarakat pedesaan punya daya tariknya yang mendalam sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli bahwa kebudayaan terdiri dari material maupun immaterial yaitu berupa nilai, norma-norma, ide tentang yang berhubungan dengan kehidupan. Soedjono (1999) mengatakan bahwa masyarakat itu tersusun dari beberapa elemen yang terdiri dari unsur pembentuknya tersusun secara fungsional demi tujuan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan adalah suatu upaya peningkatan ketahap yang lebih baik. Dalam hal ini bukan saja dalam hal pendapatan masyarakatnya tetapi proses pembaharuan dalam sistem sosial dan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dapat diketahui bahwa penduduk Indonesia sebagian tinggal didaerah pedesaan sehingga perlunya perhatian terhadap pembangunan desa, dengan hal ini masyarakat bukan hanya dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka tetapi dapat mengolah sumber daya yang ada agar dapat bermanfaat dan lebih berharga. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa. Masyarakat juga yang menentukan nasib mereka sendiri sehingga peran masyarakat sendiri sangat diperlukan dalam kegiatan pembangunan, dimana adanya keinginan serta kesadaran dari masyarakat untuk bergerak untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan ini. Agar pembangunan desa ini sesuai dengan harapan maka diperlukan perencanaan, yang bersumber dari prinsip pembangunan daerah yaitu sumber oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Sehingga masyarakat perlu keterampilan mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam wilayah tersebut serta dapat menggali potensi yang ada untuk kemudian digunakan dalam pembangunan.

Dalam pembangunan pedesaan sebaiknya dilakukan interaksi timbal balik serta partisipasi dari masyarakat. Karena sejalan dengan FAQ bahwa dengan hal tersebut akan berjalannya komunikasi ketika memiliki kesamaan makna, pemahaman ini timbul karena adanya saling berinteraksi. Karena dalam menjalankan sebuah pembangunan pedesaan perlu adanya keikutsertaan segala pihak dan masyarakat juga pemerintah ikut andil dalam proses tersebut. Untuk terjadinya kerjasama yang baik maka adanya kebebasan berpendapat , dengan adanya suasana yang bebas ini, maka akan terjalin pula komunikasi yang baik. Maka dari itu timbulnya interaksi yang baik, aktif dan akrab akan terbangunnya sikap saling peduli, mengarahkan serta mengasahi, sehingga masyarakat pun ikut berpartisipasi dalam pembangunan ini.

Pemerintah sangat berperan dalam pembangunan masyarakat pedesaan, yaitu membangkitkan partisipasi masyarakatnya, mulai dari hal layanan operasional, ideology, hingga spiritual. Didalam kedudukan pemerintah yakni sebagai pemegang strategis administratif dalam proses pembangunan itulah yang dapat mewujudkan oembangunan desa yang efektif dan berhasil. Dalam perincian setiap perencanaan pelaksanaan dasar pembangunan itulah yang disebut dengan strategis administratif. Dan itu akan dilakukan dari bagian pemerintah atau yang disebut dengan administrator, kemudian pemerintah juga berperan sebagai dukungan serta pembuat sistem- sistem dalam pembangunan masyarakat pedesaan tersebut. System pendukung tersebut yaitu seperti struktur, hubungan dengan lingkungan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masyarakat. Peran pemerintah

juga tidak lepas dari itu yang memberikan bimbingan serta bantuan kepada masyarakat terkait teknis dalam pembangunan agar masyarakat mampu melakukan perencanaan. Pemerintah kemudian lebih menyetarakan programnya dengan kebutuhan realitas yang diperlukan oleh masyarakat. Demikian dimana juga dibutuhkan bottom up dengan pemerintah melakukan pembinaan terhadap organisasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan pedesaan. Pola pemerintah harus bersifat dari atas kebawah melakukan kebijakan pemerintah sesuai dengan keinginan masyarakat, maka dari itu kebijakan akan menjadi keperluan bagi masyarakat pedesaan dalam merencanakan pembangunan desa.

Maka dari itu peran pemerintah akan sangat berdominan serta akan dapat dilihat dalam lembaga sosial desa serta unit daerah pekerjaan dalam pembangunan, serta berfungsi sebagai penyuluh berbagai pekerjaan didesa. Pemerintah juga akan berperan sebagai perangkat perencana, pelaksana pembangunan desa, serta membantu kepala desa dalam mengkoordinasi saat pembangunan, mengerakkan partisipasi masyarakat, menggerakkan gotong royong saat membangun pedesaan tersebut.

SIMPULAN

Peran komunikasi dalam pembangunan berkaitan dengan sikap masyarakat untuk menciptakan suasana baru dalam mewujudkan perkembangan desa. Ada perbedaan orientasi orientasi pengembangan panjang dan komunikasi baru memberikan penilaian terhadap komunikasi pembangunan masyarakat pedesaan agar tidak terpusat. Untuk proses diskrit linear, difusi harus mencerminkan partisipasi memperhatikan masyarakat agar pembangunan terlaksana dengan baik. Untuk menghubungkan adanya kepentingan politik, pemerintah mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Sehingga secara ideal dimungkinkan perencanaan bersama dilakukan oleh dewan dan hadirin. Perencanaan bersama ini menyatukan politik yang berasal dari atas dan bawah, maka dengan kebersamaan kedua pendekatan tersebut dapat melibatkan masyarakat pedesaan dalam proses pembangunan. Partisipasi masyarakat pedesaan mendapat manfaat dari ini karena tujuannya terletak pada pengembangan diri masyarakat pedesaan tujuannya utama adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasawati. 2013. *Masyarakat Desa*. Jurnal Komunikasi Vol 17 No. 5 : 79
- Ato Mau, Jose. 2015. *Peran Komunikasi Pemerintahan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Bersumber Anggaran Pembiayaan Negara*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 4 No.2
- Effendy, Onong Uchjana. 1999. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hadiyanto.2008. *Komunikasi Pembangunan Partisipatif sebuah pengenalan Awal*. Jurnal Komunikasi Vol 06 No. 2 : 81
- Indria, Angrie.2015. *Peranan Komunikasi Antarpribadi Pemimpin Pemuda*. Jurnal Acta Diurna Vol. 06 No. 5 : 79
- Nirwana, Bokau Irma. *Peranan Komunikasi Pemerintahan Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Boyong Atas*. Jurnal Komunikasi Vol. 6 No. 2 : 178
- Ramah, Muchri. 2019. *Komunikasi Pembangunan Dalam Persfektif Terkini*. Jurnal ISSN : 149
- Simbolon, Rohana. 2022. *Komunikasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa*. CV. Euka Media Aksara. Bojongsari
- Sulistiani, Indah. 2017. *Peran Komunikasi Dalam Pengembangan Energi Sosial Masyarakat Di Papua*. Jurnal PIKOM. Vol 18 No.1
- Yossua, Imanuel. 2022. *Pengantar ilmu Komunikasi*. CV. Euka Media Aksara. Purbalingga
- Zahara, Evi. 2018. *Pengaruh Komunikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan*. Jurnal Warta Edisi : 57